

ANALISIS POTENSI BAHAYA MENGGUNAKAN METODE HAZZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL (HIRARC) PADA TAHAP ANGKUT BATUBARA DI PT BINUANG MITRA BERSAMA BLOK DUA KABUPATEN TAPIN

Aditya Darma Putra¹, Siska Dhewi², Elsi Setiandari LO³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 18070275

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN.1108018701

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1126018602

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan yaitu segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi pekerja tambang agar selamat dan sehat melalui upaya pengelolaan keselamatan kerja. Salah satu bentuk upaya mengelola keselamatan itu yaitu dengan menggunakan metode *Hazzard Identification, Risk Assessment, And Risk Control* (HIRARC) yang merupakan salah satu metode manajemen risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja. Proses HIRARC dimulai dari mengidentifikasi risiko selanjutnya penilaian risiko dan yang terakhir yaitu pengendalian risiko. PT. Binuang Mitra Bersama Blok Dua merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di Industri pertambangan batubara. proses yang paling penting dalam industri batubara yaitu proses pengangkutan batubara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen milik PT BMBBD Kabupaten Tapin. Dari hasil identifikasi bahaya pada proses pengangkutan batubara ditemukan 8 potensi bahaya yang berasal dari sumber bahaya yang berbeda dimulai dari manusia, material, dan mesin atau alat. Dari penilaian tingkat di dapatkan tingkat risiko bahaya rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. dan pengendalian yang dilakukan berdasarkan hirarki pengendalian risiko yaitu administrasi dan APD. Saran dari penelitian ini yaitu inspeksi dan maintenance jalur pengangkutan terjadwal, inspeksi unit DT milik kontraktor, penambahan rambu-rambu keselamatan, inspeksi *fatigue*, program pesan berantai, dan pelatihan manajemen *fatigue*.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, HIRARC, Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Pengendalian Risiko.

ABSTRACT

Mining occupational safety and health is all activities to ensure and protect mining workers to be safe and sound through efforts to manage occupational safety. One form of effort to manage safety is to use the Hazzard Identification, Risk Assessment, And Risk Control (HIRARC) method which is one of the risk management methods used to identify the risk of work accidents. The HIRARC process starts from identifying risks then risk assessment and the last is risk control. PT. Binuang Mitra Bersama Blok Dua is one of the companies engaged in the coal mining industry. The most important process in the coal industry is the coal transport process. The techniques used in this study were interviews, field observations, and analysis of documents belonging to PT BMBBD Tapin Regency. From the results of hazard identification in the coal transportation process, 8 potential hazards were found to come from different sources of danger starting from humans, materials, and machines or tools. From the assessment of the level obtained the level of danger risk is low, medium, high, and very high. and control carried out based on the hierarchy of risk control, namely administration and PPE. Suggestions from this study are inspection and maintenance of scheduled transportation lines, inspections of DT units owned by contractors, addition of safety signs, fatigue inspections, chain message programs, and fatigue management training..

Keywords: Occupational Safety and Health, HIRARC, Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control

DAFTAR PUSTAKA

- Ima Ismara, K. dkk, 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irzal. 2016. *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. [e-book]. Jakarta: Kencana. https://books.google.co.id/books?id=D-VNDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PP1&dq=kesehatan%20keselamatan%20kerja&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=kesehatan%20keselamatan%20kerja&f=false [diakses 15 April 2022].
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Penurunan Frekuensi Rate (FR) Kecelakaan Tambang di Indonesia. Jakarta: Subdirektorat keselamatan pertambangan mineral dan batubara.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tingkat Kecepatan dan Keparahan Kecelakaan Tambang Tahun 2021. Jakarta: Minerba One Data Indonesia Kementerian ESDM.
- Kusuma, Suma'mur Prawira., 2009. *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Panduan Penyusunan Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Tahun 2022.
- Peraturan Menteri ESDM NO 26 Tahun 2014. *Tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik*. Jakarta: Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia.
- Ramdani, Ahmad Reza, 2013. *Analisis Tingkat Risiko Keselamatan Kerja Pada Kegiatan Penambangan Batubara Di Bagian Mining Operation PT. Thiess Contractors Indonesia Sangatta Mine Project, Kalimantan Timur Tahun 2013*. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Standar Operating Procedure Identifikasi Aspek/Bahaya dan Penilaian Dampak/
Risiko Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup Nomor Dokumen SHE/08/SOP.
- Standard Parameter Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan dan
Lingkungan Hidup Nomor Dokumen SHE/08/001/STD
- Supriyadi & Fauzi Ramdan., 2017. *Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Pada Divisi Boiler Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control (Hirarc)*. Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health, 1 (2), hal. 161-177.
- UU No 1 Tahun 1970. *Tentang Keselamatan Kerja*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.